

## 2.5 Perencanaan dan Pelaksanaan Kerja sebagai Editor

Pada tahap ini, editor mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengelompokkan, memotong, menyisipkan gambar, serta menambahkan audio jika suara yang dihasilkan kurang terdengar. Seorang editor juga harus menyesuaikan editan sesuai dengan naskah dan suara *voice over* yang telah diberikan oleh penulis naskah dan pengisi suara. Aplikasi yang digunakan editor untuk mengedit video liputan Perempuan Bercerita adalah Adobe Premiere Pro CS6 dan Adobe After Effect.

Seorang editor mempunyai tanggung jawab yang sangat penting untuk menentukan hasil dan kualitas liputan. Maka, editor pada program Perempuan Bercerita dibagi menjadi dua yaitu editor satu dan editor dua. Tugas seorang editor satu adalah mengedit segmen pertama dan kedua yang merupakan satu paket isi cerita dari narasumber pertama. Sementara editor dua mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk mengedit segmen tiga yang merupakan satu paket isi cerita dari narasumber kedua dan sekaligus mengedit bagian presenter untuk digabungkan pada segmen yang telah ditentukan. Setelah editor menyelesaikan tugasnya, *program director* akan mengecek kembali dan memastikan hasil editan sudah sesuai dengan alur cerita yang telah disusun sebelumnya. Seorang editor juga perlu memerhatikan susunan gambar seperti *long shoot*, *medium shot*, dan *close up* agar hasil editing mempunyai kualitas yang rapi dan tersusun dengan baik.

Pada proses editing ini, editor mempunyai tugas pada episode sebagai berikut:

- Episode 3 Perempuan Pelestari Budaya sebagai editor kedua
- Episode 7 Perempuan Pengharum Bangsa sebagai editor kedua
- Episode 9 Perempuan dan Pendidikan Masa Depan sebagai editor kedua
- Episode 10 Perempuan Tangguh sebagai editor kedua
- Episode 12 Perempuan dan Pemerintahan sebagai editor kedua
- Episode 13 Perempuan dan Keamanan sebagai editor kedua.

Seorang editor dituntut mempunyai referensi yang baik untuk mengeksekusi editing dengan baik sehingga hasilnya akan semakin menarik dan variatif. Editor dalam program Perempuan Bercerita ini harus melakukan editing sesuai dengan konsep dan jalan cerita yang sudah disusun oleh *program director*. Pemilihan *background* juga tak kalah penting yang harus diperhatikan selain gaya editing pada tiap episodenya. Karena sebuah *background* dapat menunjang hidupnya sebuah cerita pada liputan yang sudah diisi suara sebelumnya oleh sang pengisi suara.

Pada tahap ini pula, editor dituntut memiliki kejelian yang tinggi sebab ukuran gambar yang harus dibuat pada tiap episode Perempuan Bercerita adalah ukuran televisi dengan rasio 4:3 sehingga editor harus benar-benar memastikan video tidak ada yang terpotong sebab adanya perbedaan rasio yang ada pada kamera tim, dengan rasio yang ada di televisi sehingga perlu dikonversikan terlebih dahulu pada tahap editing ini.

Poin penting yang menjadi perhatian sang editor adalah pembuatan *teaser* di Instagram yang dilakukan oleh editor dua. Hal ini dilakukan bertujuan untuk

menarik perhatian dan keinginan orang lain untuk menonton program Perempuan Bercerita ini. *Teaser* berdurasi satu menit yang diambil dari materi editing yang sudah dibuat sebelumnya yang menampilkan cuplikan dua narasumber serta presenter dan *background* yang *up-beat* sehingga menimbulkan kesan penuh semangat.

### **2.5.1 Episode 3 : Perempuan dan Pelestari Budaya**

#### **2.5.1.1 Perencanaan Kerja**

Pada episode ketiga ini, editor bertugas sebagai editor dua yang mengedit segmen narasumber Grace W. Susanto yang merupakan pendiri Klub Merby. Pada proses ini, editor akan melakukan editing gambar dengan menampilkan *footage-footage* yang berhubungan dengan budaya dan Klub Merby. Editing khusus segmen ini, editor akan menyisipkan beberapa gambar yang mempunyai kesan luas dan dinamis yaitu dengan memasukkan *establish* dan beberapa gambar penunjang yang diambil menggunakan lensa *wide* sehingga semakin menghidupkan alur cerita yang sudah dibuat oleh *program director*. Ada beberapa gambar yang akan diedit menyesuaikan dengan ritme *background* gambang sehingga unsur budaya pada episode begitu kental dan terasa.

### **2.5.1.2 Pelaksanaan Kerja**

Pada saat proses editing berjalan, editor perlu mengelompokkan beberapa folder khusus segmen ini karena gambar yang dihasilkan begitu beragam dan cukup banyak sehingga editor perlu memilah gambar dengan jeli agar tampilan ketika di tayang di televisi tidak terpotong. Sebab rasio yang ada pada kamera liputan berbeda dengan rasio televisi iNews maka proses editing perlu dicek minimal dua kali untuk meminimalisir adanya gambar yang terpotong pada saat ditayangkan.

## **2.5.2 Episode 7 : Perempuan Pengharum Bangsa**

### **2.5.2.1 Perencanaan Kerja**

Pada episode ketujuh ini, editor bertugas sebagai editor dua yang mengedit segmen ketiga dengan narasumber Aga Rahmadani yaitu seorang ilustrator muda yang karyanya berhasil hingga mancanegara. Pada tahap ini nantinya, editor akan mengedit kumpulan gambar kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas Aga sebagai seorang ilustrator muda. Sehingga pada proses editing akan memasukkan gambar-gambar yang dinamis dan menggunakan *background* yang ceria pada segmen ini. Selain itu, ada beberapa *beauty shot* yang akan digunakan untuk semakin menghidupkan alur cerita dari ilustrator muda ini.

### **2.5.2.2 Pelaksanaan Kerja**

Selama proses pelaksanaan editing pada segmen ini, editor tidak mengalami kendala atau hambatan yang berarti sehingga proses editing pada tahap ini bisa dikatakan aman dan tidak sampai memakan waktu yang lama dalam pemilihan gambar karena sudah dikelompokkan terlebih dahulu.

### **2.5.3 Episode 9 : Perempuan dan Pendidikan Masa Depan**

#### **2.5.3.1 Perencanaan Kerja**

Pada episode kesembilan ini, editor bertugas sebagai editor dua yang mengedit segmen ketiga dengan narasumber Sri Budi Lestari yaitu seorang dosen yang mendedikasikan dirinya di dunia pendidikan walaupun dengan kondisi tubuh yang mobilitasnya terbatas. Proses editing yang dikerjakan pada segmen ini yaitu dengan memasukkan kumpulan aktifitas mengajar beliau dan di sini editor menggunakan *background* dengan nada yang lembut tapi tetap semangat. Editor juga memasukkan gambar yang dinamis dengan latar kampus dan beberapa langkah kaki dengan *low angle* yang semakin menghidupkan sosok pada segmen ini dengan segala perjuangannya.

#### **2.5.3.2 Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan kerja editor pada segmen ini untuk episode kesembilan terdapat beberapa kendala yaitu adanya kendala teknis pada wawancara narasumber sekunder yaitu suami bu Sri Budi Lestari yang mengharuskan editor memutar otak untuk dapat memasukkan wawancara yang lebih relevan dengan jawaban seputar narasumber ini. Serta adanya beberapa gambar yang tidak stabil sehingga editor memberikan solusi dengan menggunakan efek *stabilizer* agar getaran tidak terlalu terlihat.

## **2.5.4 Episode 10 : Perempuan Tangguh**

### **2.5.4.1 Perencanaan Kerja**

Pada episode kesepuluh ini, editor bertugas sebagai editor dua yang mengedit segmen ketiga dengan narasumber Sumiati yaitu seorang pengemudi ojek online yang menghabiskan sebagian besar waktunya berada di jalan untuk mencari penumpang. Pada tahap editing ini, editor akan memasukkan beberapa efek dan gambar dinamis agar semakin menghidupkan sosok narasumber di segmen ketiga episode kesepuluh ini. Editor akan memasukkan beberapa gambar keseharian bu Sumiati sebagai pengemudi ojek online dengan latar berada di jalan dan beberapa *angle* seperti *low angle* sehingga akan mendapatkan kesan yang lebih nyata. Sementara pemilihan *backsound* untuk narasumber ini adalah dengan menggunakan *backsound* yang cukup *up beat* sehingga menampilkan kesan perempuan yang tangguh dan selalu bersemangat.

### **2.5.4.2 Pelaksanaan Kerja**

Selama pelaksanaan kerja editor pada segmen ini, terdapat sedikit kendala pada gambar yang dihasilkan yaitu adanya beberapa gambar yang tidak stabil sehingga editor memberikan solusi dengan menggunakan efek *stabilizer* agar getaran tidak terlalu terlihat.

## **2.5.5 Episode 12 : Perempuan dan Kepemimpinan**

### **2.5.5.1 Perencanaan Kerja**

Pada episode kedua belas ini, editor bertugas sebagai editor dua yang mengedit segmen ketiga dengan narasumber Sri Tutie Rahayu yang merupakan Direktur Politeknik Maritim Indonesia. Pada tahap ini, editor akan menyisipkan gambar kegiatan bu Sri Tutie Rahayu saat berada di Kampus Maritim dan ruang kerjanya.

### **2.5.5.2 Pelaksanaan Kerja**

Selama proses pelaksanaan editing pada segmen ini, editor tidak mengalami kendala atau hambatan yang berarti sehingga proses editing pada tahap ini bisa dikatakan aman dan tidak sampai memakan waktu yang lama dalam pemilihan gambar karena sudah dikelompokkan terlebih dahulu.

## **2.5.6 Episode 13 : Perempuan dan Keamanan**

### **2.5.6.1 Perencanaan Kerja**

Pada episode ketiga belas ini, editor bertugas sebagai editor dua yang mengedit segmen ketiga dengan narasumber Bripda Astrid Pradhita yaitu seorang anggota Tim Elite Sabhara Polrestabes Semarang. Pada proses editing ini, editor akan menggunakan beberapa efek yang dapat menunjang cerita dari narasumber yang diangkat. Selain itu, editor akan menggunakan beberapa gambar aktifitasnya ketika berlatih dengan menggunakan senjata khusus tim Elite Sabhara yang akan dimasukkan di awal editan dengan *background* yang *up beat* sehingga akan menimbulkan kesan maskulin di awal tayangan.

### **2.5.6.2 Pelaksanaan Kerja**

Selama proses pelaksanaan editing pada segmen ini, editor tidak mengalami kendala atau hambatan yang berarti sehingga proses editing pada tahap ini bisa dikatakan aman dan tidak sampai memakan waktu yang lama dalam pemilihan gambar karena sudah dikelompokkan terlebih dahulu dan sesuai dengan naskah dan alur cerita yang sudah disusun sebelumnya.